

Mariska. Reci Rara. (2020). Pengaruh Efisiensi Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kearsipan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat. *Vol. 1(2). 171-177*

Pengaruh Efisiensi Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kearsipan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat

Reci Rara Mariska*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

21 Mei 2020

Received in revised form:

17 Juni 2020

Accepted:

14 Juli 2020

Keyword:

Efficiency, Effectiveness, Kutai Barat

Kata Kunci:

Efisiensi, Efektifitas, Kutai Barat

ABSTRACT

The purpose of the study is: 1) Identifying the activities of employees in the Population and Civil Registration Office of West Kutai Regency which is efficient. 2) Knowing how the effect of efficiency on effectiveness in the management of archiving in the Population and Civil Registration Office of West Kutai Regency. This study is an external type using quantitative data. Research conducted by the author is a verificative study or causality. The sample was randomly selected by 25 respondents. The analysis tool uses the Spearman Rank coefficient (r_s). From the search results against r_s at $n = 25$ and $\alpha =$ obtained r_s table = 0.425. If the r_s is compared to the hospital table will be obtained the results of the hospital > the table hospital; It means H_0 was rejected; This means that efficiency is associated with effectiveness. So, it can be concluded that: 1) There is a positive relationship of efficiency to the effectiveness of work in the Office of Population and Civil Registration of West Kutai Regency. 2) Employees in the Population and Civil Registration Office of West Kutai Regency can accept the efficiency actions taken, although for that it is necessary to direct the leadership to ensure the benefits of the efficiency that is carried out.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah: 1) Mengidentifikasi aktifitas pegawai di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat yang bersifat efisiensi. 2) Mengetahui bagaimana pengaruh efisiensi terhadap efektifitas dalam pengelolaan kearsipan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat. Penelitian ini berjenis ekporatif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian verifikatif atau yang bersifat kausalitas. Sampel dipilih secara random sebanyak 25 responden. Alat analisis menggunakan koefisien Rank Spearman (r_s). Dari hasil penelusuran terhadap r_s pada $n = 25$ dan $\alpha =$ diperoleh r_s tabel = 0,425. Apabila r_s dibandingkan dengan r_s tabel akan diperoleh hasil $r_s > r_s$ tabel; artinya H_0 ditolak; artinya bahwa Efisiensi berasosiasi dengan Efektifitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa: 1) Adanya hubungan yang positif efisiensi terhadap efektifitas kerja di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat. 2) Pegawai di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat dapat menerima tindakan efisiensi yang dilakukan, meskipun untuk itu diperlukan adanya upaya ketras pimpinan untuk meyakinkan manfaat dari efisiensi yang dilakukan.

* Corresponding author: Reciraramariska@untag-smd.ac.id

Pendahuluan

Tugas utama institusi pemerintah adalah memberikan pelayanan bagi publik. Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warganegara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009). Penyelenggara pelayanan publik yang dimaksud adalah institusi penyelenggara negara, korporasi atau lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik.

Pelaksanaan pelayanan publik dalam lingkungan pemerintah daerah disebut Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Setiap SKPD memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang bersifat administratif dan teknis. Antara satu SKPD dengan lainnya memiliki hubungan kerja yang bersifat koordinasi. Namun, demikian tetap dalam kewenangan Pemerintah Daerah sebagai pemegang otoritas di daerah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat merupakan salah satu SKPD tingkat kabupaten yang menyelenggarakan pelayanan publik. Sesuai dengan fungsinya, yaitu mengelola arsip (dokumen) dan data administrasi penduduk, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melaksanakan tugas melakukan pelayanan terhadap kepentingan masyarakat Kutai Barat dalam hal penyimpanan arsip daerah dan data administrasi penduduk dalam wilayah Kabupaten Kutai Barat.

Dalam melakukan pelayanan publik setiap pegawai di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus berpedoman pada asas-asas tata pemerintahan yang baik, sebagaimana diatur di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, yaitu: kepastian hukum, tertib penyelenggara negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi, efektifitas dan keadilan. Efisiensi dalam asas penyelenggaraan administrasi penyelenggaraan yang berorientasi pada minimalisasi penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil kerja yang terbaik.

Demikian juga sebagai pegawai negeri sipil penyelenggara kebijakan, maka pegawai di lingkungan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kutai Barat wajib melaksanakan tugas-tugasnya berpegang pada asas kepastian hukum, profesionalitas, proporsionalitas, keterpaduan, delegasi, netralitas, akuntabilitas, efektif dan efisien, keterbukaan, nondiskriminatif, persatuan dan kesatuan, keadilan dan kesetaraan, dan kesejahteraan. Artinya di samping melaksanakan pelayanan publik, setiap pegawai di lingkungan pemerintah daerah juga harus mampu melakukan efisiensi dalam penggunaan sumberdaya yang dimiliki.

Menurut Drucker *dalam* Stoner, Freeman dan Gillbert (1996: 11), efisiensi adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi atau dengan kata lain yaitu melakukan sesuatu dengan tepat. Efisiensi adalah meminimalkan sumber daya, dana, sarana dan perasarana, untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu. Menurut Robbins *dalam* Kaloh (2002: 6), ada dua hal pokok yang terkait dengan pengertian efisien adalah sebagai berikut: (1) proses dan lingkungan yang terjadi membuat kegiatan dapat berjalan dengan biaya murah; (2) faktor utama yang penting diperhatikan adalah mencapai tujuan dengan biaya minimal Selanjutnya Drucker *dalam* Handoko (2006: 7) mengatakan bahwa efektifitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right thing*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing*

thing right). Menurut Mahsun (2006: 182-183), bahwa efektivitas (hasil guna) merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan.

Sehubungan dengan instruksi yang dikeluarkan pemerintah pusat untuk mengambil tindakan efisiensi di semua sektor, maka perlu dilakukan evaluasi atas pencapaian yang diraih. Efisiensi yang dilakukan dapat berupa penghematan penggunaan energi, efisiensi dalam penggunaan bahan bakar, efisiensi penggunaan fasilitas kantor, efisiensi penggunaan alat tulis kantor, efisiensi dalam pendanaan kegiatan, ataupun efisiensi dalam perjalanan dinas.

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis eksploratif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian verifikatif atau yang bersifat kausalitas, yakni penelitian yang mencari hubungan antara variabel sebab dengan variabel akibat. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara Efisiensi (*Independent variable*) dengan Efektifitas (*Dependent variable*). Pengambilan sampel dengan cara random sebanyak 25 responden

Alat analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah Koefisien Rank Spearman (r_s), sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \text{ Sugiyono (2007: 244-245)}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil wawancara terhadap 25 responden berkenaan dengan Efisiensi penggunaan anggaran, Efisiensi penggunaan peralatan kerja, Efisiensi pelayanan publik, Efektifitas dalam perencanaan, Efektifitas dalam pencapaian target pekerjaan, Efektifitas dalam proses pengambilan keputusan, diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dalam hal efisiensi penggunaan anggaran, sebanyak 9 (36%) responden menjawab tidak setuju, 8 (32%) responden menjawab ragu-ragu, dan 8 (32%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efisiensi penggunaan peralatan kerja, sebanyak 5 (20%) responden menjawab tidak setuju, 10 (40%) responden menjawab ragu-ragu, dan 10 (40%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efisiensi pelayanan publik, sebanyak 5 (20%) responden menjawab tidak setuju, 12 (48%) responden menjawab ragu-ragu, dan 8 (32%) responden menjawab setuju.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Efisiensi

Jawaban	Efisiensi penggunaan anggaran		Efisiensi penggunaan peralatan kerja		Efisiensi pelayanan publik	
	n	%	n	%	n	%
Tidak setuju	9	36	5	20	5	20
Ragu-ragu	8	32	10	40	12	48
Setuju	8	32	10	40	8	32
Jumlah	25	100	25	100	25	100

Berkaitan dengan efektifitas dalam perencanaan, sebanyak 13 (52%) responden menjawab tidak setuju, 6 (24%) responden menjawab ragu-ragu, dan 6 (24%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efektifitas dalam pencapaian target pekerjaan, sebanyak 14 (56%) responden menjawab tidak setuju, 5 (20%) responden menjawab ragu-ragu, dan 6 (24%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efektifitas dalam proses pengambilan keputusan, sebanyak 12 (48%) responden menjawab tidak setuju, 6 (24%) responden menjawab ragu-ragu, dan 7 (28%) responden menjawab setuju.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Efektifitas

Jawaban	Efektifitas dalam perencanaan		Efektifitas pencapaian pekerjaan		Efektifitas dalam target		Efektifitas dalam proses pengambilan keputusan	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Tidak setuju	13	52	14	56	12	48		
Ragu-ragu	6	24	5	20	6	24		
Setuju	6	24	6	24	7	28		
Jumlah	25	100	25	100	25	100		

Selanjutnya jawaban responden direkapitulasi dan diperoleh nilai masing-masing variabel sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden

No. Resp.	Efisiensi (X)	Efektifitas (Y)	No. Resp.	Efisiensi (X)	Efektifitas (Y)
1	1,67	1,33	13	2,00	2,67
2	2,00	1,33	14	1,67	1,00
3	1,67	1,00	15	1,33	2,00
4	2,00	1,33	16	2,00	1,00
5	2,00	2,33	17	2,33	1,33
6	2,67	1,67	18	1,33	1,67
7	2,00	1,33	19	2,67	2,33
8	2,33	2,33	20	3,00	1,00
9	1,33	2,33	21	2,00	2,00
10	2,67	1,33	22	2,67	1,67
11	2,00	2,00	23	2,00	2,00
12	1,67	1,33	24	2,33	2,67
			25	3,00	2,33

Berdasarkan data di atas disusun ranking dan dilakukan perhitungan terhadap rs sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Ranking

No. Rep.	X	Y	d = X - Y	d ²
1	5,5	8	-2,5	6,25
2	12	8	4	16
3	5,5	2,5	3	9
4	12	8	4	16

5	12	21	-9	81
6	21,5	13	8,5	72,25
7	12	8	4	16
8	18	21	-3	9
9	2,00	21	-19	361
10	21,5	8	13,5	182,25
11	12	16,5	-4,5	20,25
12	5,5	8	-2,5	6,25
13	12	24,5	-12,5	156,25
14	5,5	2,5	3	9
15	2,00	16,5	-14,5	210,25
16	12	2,5	9,5	90,25
17	18	8	10	100
18	2,00	13	-11	121
19	21,5	21	0,5	0,25
20	24,5	2,5	22	484
21	12	16,5	-4,5	20,25
22	21,5	13	8,5	72,25
23	12	16,5	-4,5	20,25
24	18	24,5	-6,5	42,25
25	24,5	21	3,5	12,25
Jumlah			0	2.133,50

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$\begin{aligned}
 r_s &= 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(2.133,50)}{(25)(25^2 - 1)} \\
 &= 1 - 0,004712 \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelusuran terhadap r_s pada $n = 25$ dan $\alpha =$ diperoleh r_s tabel = 0,425. Apabila r_s dibandingkan dengan r_s tabel akan diperoleh hasil $r_s > r_s$ tabel; artinya H_0 ditolak; Efisiensi berasosiasi dengan Efektifitas.

Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa adanya hubungan antara Efisiensi dengan Efektifitas Pengelolaan Kearsipan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat. Berdasarkan data keuangan pemerintah daerah, pada tahun 2014 realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Kutai Barat mencapai 85,37% dari target yang ditetapkan. Untuk itu, setiap SKPD harus melakukan efisiensi.

Tindakan efisiensi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kutai Barat diupayakan tidak mengganggu pelayanan publik. Karena itu, program efisiensi yang dijalankan harus dapat dipahami oleh setiap aparatur pemerintah daerah yang ada.

Di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tindakan efisiensi dilakukan dengan cara melakukan pembatasan pengeluaran keuangan (Efisiensi penggunaan anggaran), seperti: mengurangi perjalanan dinas pegawai, pengurangan kegiatan yang bersifat ekspose, mengurangi pembelian peralatan kerja. Efisiensi penggunaan peralatan kerja, dalam bentuk pengurangan penggunaan listrik (yang dianggap tidak perlu), membatasi penggunaan kendaraan dinas, dan sebagainya. Efisiensi pelayanan publik dilakukan dengan cara penyederhanaan prosedur pelayanan bagi publik.

Langkah-langkah edisinesi yang dilakukan di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat memberi dampak positif bagi pegawai dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Dampak yang terjadi adalah adanya sikap yang bertanggung jawab dan lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangan. Pegawai menjadi lebih kreatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumber keuangan yang terbatas. Terbangunnya sinergi dengan SKPD lain yang memiliki kesamaan program. Namun demikian, juga terdapat dampak negatif yaitu pencapaian target pekerjaan menjadi lebih lamban, menurunnya motivasi pegawai untuk melakukan perjalanan dinas, serta kerap kali terjadinya penurunan semangat kerja.

Kondisi yang demikian tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pimpinan untuk mengembalikan kepercayaan pegawai dengan cara memberi motivasi. Efisiensi yang dilakukan dianggap sebagai usaha membatasi aktifitas, karena kebanyakan pegawai terbiasa dengan budaya organisasi yang bekerja lebih santai dengan hasil yang besar. Pegawai (terutama pejabat) terbiasa melakukan perjalanan tanpa adanya tuntutan pertanggungjawaban atas perjalanan dinas yang dilakukan. Demikian pula kontrol yang lemah dalam pembelian peralatan kerja, seringkali membeli peralatan yang tidak dibutuhkan. Melalui cara efisiensi inilah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan terasa menjadi lebih efektif dan berhasil guna.

Penutup

Kesimpulan

Dari pembahasana hasil penelitian dpaat disimpulkan bahwa:

- 1) Adanya hubungan yang positif efisiensi terhadap efektifitas kerja di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat.
- 2) Pegawai di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat dapat menerima tindakan efisiensi yang dilakukan, meskipun untuk itu diperlukan adanya upaya ketras pimpinan untuk meyakinkan manfaat dari efisiensi yang dilakukan.

Saran-saran

Saran yang dapat dikemukakan adalah:

1) Efisiensi yang dilakukan di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat harus juga diimbangi dengan pemberian reward bagi mereka yang mampu berinovasi.

Diperlukan pengawasan intern atas pelaksanaan program efisiensi, agar efisiensi tidak mengurangi atau menurunkan kualitas pelayanan publik.

Daftar Pustaka

- Ermaya, 2000. *Manajemen Pemerintahan*. Vidcodata. Jakarta.
- Handoko. Hani., 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* BPFE, Yogyakarta.
- Kaloh, J., 2002. *Corporate Culture and Performance*. The Free Press, New York.
- Kermally. Sultan., 1996. *Total Management Thinking* (Great Britain: Biddles Ltd, Guildford and King's Lynn,
- Mahsun, Mohammad., 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rothwell. William J. 1992. *Mastering Instructional Design Process: A Systematic Approach*. Jossey Bass Publisher, San Francisco.
- Steers, Richard M. 1985, *Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku)*, Erlangga, Jakarta.
- Stoner, James A.F., Freeman, Gilbert. 1996. *Manajemen*, alihbahasa Alexander Sindoro. Prenhallindo, Jakarta.
- Tampubolon, Manahan P., 2007. *Perilaku Keorganisasian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Veithzal, Rivai., 2008. *Kepemimpinan dalam Sikap Perilaku Organisasi*. Raja grafindo persada, Jakarta.